

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis yang dilakukan, maka peneliti mengumpulkan hasil sebagai berikut:

1. Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan tata rias pengantin di Balai Latihan Kerja Painan melalui tahapan sosialisasi dan penyadaran dilakukan melalui proses perencanaan program berbasis kebutuhan masyarakat, pembagian peran internal, pemilihan instruktur, serta penyebarluasan informasi kepada masyarakat luas melalui pemanfaatan media sosial sebagai penyebarluasan informasi kepada masyarakat terutama perempuan. Selain itu tahapan penyadaran dilakukan melalui *Training Need Analysis* (TNA), pengenalan potensi peserta, dan melibatkan masyarakat pada identifikasi masalah, namun juga ditetapkan adanya tujuan sosial yang lebih luas dalam meningkatkan kesetaraan gender dalam memberdayakan perempuan.
2. Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan tata rias pengantin di Balai Latihan Kerja di Painan pada tahapan pengorganisasian. Dalam pelatihan yang berlangsung terbentuk kelompok secara partisipatif untuk menanamkan nilai kolektifitas antar peserta dengan instruktur, serta sesama peserta. Hal ini mendorong para alumni untuk saling bekerjasama setelah pelaksanaan pelatihan untuk mencapai kemandirian ekonomi. Namun, pengorganisasian

lanjutan terhadap alumni belum dilaksanakan secara efektif, formal dan terstruktur, sehingga potensi yang dimiliki peserta belum ditindak lanjuti secara kelembagaan oleh BLK Painan.

3. Pemberdayaan perempuan melalui pelatihan tata rias pengantin di Balai Latihan Kerja Painan telah sampai pada pelaksanaan kegiatan dan memberikan dampak baik dalam berbagai aspek. Pelatihan tata rias pengantin ini meningkatkan wawasan, potensi, keterampilan, melalui keterlibatan aktif instruktur dalam pemberian teori dan praktik selama proses pelatihan. Juga meningkatkan rasa percaya diri dan kreativitas melalui kebebasan dalam merias, hingga mendorong kemandirian alumni setelah melaksanakan pelatihan. Ketercapaian tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dapat dilihat dari kemampuan peserta dalam mempraktikkan keterampilan secara mandiri serta tumbuhnya kepercayaan diri peserta sebagai indikator terbentuknya kemandirian, yang sejalan dengan tujuan pemberdayaan dalam teori Mardikanto dan Soebiato (2019).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilaksanakan ini supaya mampu memberikan manfaat yang baik kepada semua pihak yang memberikan kontribusi selama penelitian ini. Oleh karena itu peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada BLK Painan, diharapkan terus meningkatkan kualitas program pelatihan, dan meningkatkan pengorganisasian lanjutan terhadap alumni pelatihan, seperti pembentukan forum alumni yang lebih formal dan

berkelanjutan, dan diharapkan terus menyesuaikan program pelatihan dengan kebutuhan masyarakat yang diberikan semakin relevan dengan perkembangan industri. Melaksanakan pendampingan lanjutan kepada alumni agar keterampilan yang diperoleh dapat terus berkembang dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

2. Kepada Instruktur, diharapkan dapat terus memberikan motivasi, pendampingan baik saat pelatihan maupun setelah pelatihan, serta informasi mengenai perkembangan dunia tata rias kepada alumni maupun peserta, dan dapat memperkuat pengorganisasian maupun peluang kerja antar alumni melalui jejaring profesi serta kerjasama dalam bidang tata rias pengantin.
3. Kepada alumni pelatihan, diharapkan tetap mengasah keterampilan tata rias yang telah diperoleh, baik melalui praktik mandiri maupun mengikuti pelatihan tambahan. Selain itu, kerja sama dan hubungan baik antar alumni juga diharapkan tetap terjalin untuk saling berbagi peluang kerja dan pengalaman di bidang tata rias.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aden, L. V. (2022). Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021*, 1. <https://dp3appkb.bantulkab.go.id/news/perlu-diwaspadai-ini-5-dampak-stunting-pada-anak>
- Adianto, Sujianto, As'ari, H., Gusliana, Umami, I., Habibi, D., & Putri, R. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan Potensi Lokal di Desa Kesumbo Ampai*. 5(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.4593>
- Afifuddin, & Saebani, A. B. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV pustaka Setia.
- Afni, N., Rezal, M., & Latoki, L. (2022). Konsep Kesetaraan Gender Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 14(1). <https://doi.org/10.24239/msw.v14i1.980>
- Afriansyah, Afdhal, Mustanir, A., Farried, A., Mursalat, A., Kusnandi, I., Fauzan, R., Amrudin, Siswanti, D., Widiyawati, R., & Abdurrohman. (2023). *Pemberdayaan Masyarakat*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Amalia, A. (2017). *Dampak Pelatihan Tata Rias Pengantin Terhadap Motivasi Berwirausaha Lulusan Peserta Pelatihan Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Baland Swat Koja Jakarta Utara* [Universitas Negeri Jakarta]. <https://repository.unj.ac.id/25242/>
- Aslichati, L. (2011). Organisasi Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Sebagai Sarana Pemberdayaan Perempuan. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.33830/jom.v7i1.77.2011>
- Asnawan, A., Alfiana, D. M., Sa'diyah, H., Efendi, M. D., Azizah, S. A., & Rohman, T. (2022). Pemberdayaan Perempuan UMKM Melalui Digital Marketing di Desa Jombang Kecamatan Jombang. *Ngarsa: Journal of Dedication Based on Local Wisdom*, 2(2). <https://doi.org/10.35719/ngarsa.v2i2.320>
- Bangga, A. (2022). Peran Balai Latihan Kerja dalam Meningkatkan Kompetensi Calon Tenaga Kerja dan Implikasinya terhadap Ketahanan Pribadi Siswa (Studi di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas Serang, Kota Serang, Provinsi Banten). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(3). <https://doi.org/10.22146/jkn.76540>
- Bassiroen, V., Mahmudah, H., Hidayat, A., & dkk. (2024). *Women Empowerment*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Budi, A. (2019). Peran Balai Latihan Kerja dalam Pemberdayaan Muslimah Kota Padang. *Jurnal At-Taghyir*, 2 (1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/taghyir.v2i1.1960>
- Djumena, I. dkk. (2017). Efektivitas Pelatihan Tata Rias Pengantin Yogya Putri Bagi Peserta Di Lembaga Kursus Dan Pelatihan (LKP) Dewi Puspita Kota Serang Provinsi Banten. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 2(1). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30870/e-plus.v2i1.2950>
- Efrianova, V. (2018). Studi Tentang Tata Rias Pengantin Padang Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *UNES Journal of Social And Economics Research*, 3(2). <https://doi.org/10.31933/ujser.3.2.178-184.2018>
- Elbadriati, B., & Susianti, N. (2022). *Pemberdayaan Perempuan Dalam Kemandirian Ekonomi*. Mataram: Mataram Press.
- Harianti, E., & Nurpadilah. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kursus Desain Grafis Di Balai Latihan Kerja Kabupaten Bulukumba. *Journal of Education Sciences: Fondation & Application*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.56959/jesfa.v1i1.17>
- Hasyim, F., & Anisa Makruf, S. (2022). Pemberdayaan Perempuan Melalui Gerakan Literasi Di Era Digital. *JUKESHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.51771/jukeshum.v2i1.175>
- Hendra, H. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makasar: De La Macca.
- Hendra, T. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Quran. *Journal Hikmah*, 11(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/hik.v11i2.744>
- Hidayat, D. (2017). Pelatihan Keterampilan Otomotif untuk Meningkatkan Kesempatan Kerja di Balai Latihan Kerja Kabupaten Karawang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 1(1). <https://doi.org/10.15294/pls.v1i1.15143>
- Hijratullah, M. S. (2021). *Pemberdayaan Perempuan Dalam Pemerataannya Di Lingkungan* [Universitas Lambung Mangkurat]. https://osf.io/preprints/osf/dterx_v1
- Hutami, K. M. W., Budhayani, M., & Sudirta. (2023). TATA RIAS PENGANTIN AGUNG KABUPATEN TABANAN. *Jipp.Unram.Ac.Id*, 8(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpkk.v10i3.22148>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia* (kelima). (2016). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Krisnalita, L. Y. (2018). Perempuan, HAM dan Permasalahannya di Indonesia.

- Binamulia Hukum*, 7(1). <https://doi.org/10.37893/jbh.v7i1.15>
- Malahati, F., B, A. U., Jannati, P., Qathrunnada, Q., & Shaleh, S. (2023). Kualitatif : Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2). <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2019). *pemberdayaan masyarakat dalam perspektif kebijakan publik*. Bandung: ALFABETA CV.
- Margayaningsih, D. I. (2018). Peran Masyarakat Dalam Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Desa. *Jurnal Publiciana*, 11(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.36563/publiciana.v11i1.140>
- Matha Wahyuni, S., & Rosalina, L. (2021). Study Tentang Kemandirian Peserta Pasca Pelatihan Rias Pengantin Di Blk Kota Padang. *Jurnal Tata Rias dan Kecantikan*, 3(3). <https://doi.org/10.24036/.v3i3.74>
- Putri, N. N. (2020). Perkembangan Bisnis Martha Tilaar Dalam Dunia Kecantikan di Indonesia. *Avatara*, 2(3), 555–566. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/9168>
- Rahma Afifah, D., Mulyanti, K., & Maysaroh Chairunnisa, N. (2024). Upaya Pemberdayaan Wanita Melalui Program Pelatihan Tata Rias Wajah. *An-Nizam*, 3(1). <https://doi.org/10.33558/an-nizam.v3i1.9430>
- Revitasari, N., Danugiri, D., & Santika, T. (2022). Pelatihan Tata Rias Kecantikan Dalam Upaya Menumbuhkan Kemandirian Warga Belajar Di Balai Latihan Kerja (Blk) Karawang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 7(1). <https://doi.org/10.30870/e-plus.v7i1.15307>
- Rifai, R., Firmansyah, F., Hendra, H., Rizkiani, F., & Muhammadon, M. (2022). Optimalisasi Peran Masyarakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dunia Pendidikan Luar Sekolah. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(2). <https://doi.org/10.58258/jupe.v7i2.3437>
- Rizqi, A., Ridha, M., Dahyati, A., Septiani, S. A., Rizki, A. A., Pendidikan, M., Formal, N., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2022). Evaluasi Program Pelatihan Tata Rias Pengantin di LKP Sri Tanjung Kota Cilegon. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Desember*, 8(24). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7486600>
- Rukhmana, T. (2021). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer dan Sekunder. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>
- Rukin. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Sugiono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta CV.

Sukmawani, R., Salehah, N. E., Supiati, I. A., Putri, A. A., & Putri, A. C. (2023). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Keterampilan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.6610>

Sulistyowati, T. (2016). Model Pemberdayaan Perempuan dalam Meningkatkan Profesionalitas dan Daya Saing untuk Menghadapi Komersialisasi Dunia Kerja. *Jurnal Perempuan dan Anak*, 1(1).
<https://doi.org/10.22219/jpa.v1i1.2748>

Suratman, & Riyant, E. (2020). Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelatihan. *Jurnal Online Universitas PGRI Palembang*, 8(1).
<https://doi.org/https://core.ac.uk/download/pdf/196255896.pdf>

